

MEMPERLENGKAPI GENERASI MUDA DENGAN PENGENALAN AKAN KRISTUS DI SMA NEGERI 3 KOTA SORONG

Skivo Reiner Watak¹, Alexanderina Paulina Iwanggin¹, Adolfina Putnarubun¹, Korneles V. Ohoiwutun²,
Sophian Andi², Yulian Anouw³, Agustinus Kwatolo³, Jean Anthoni⁴, Ingrid Gracia Pattinama⁵

¹Universitas Kristen Papua, Fakultas Teologi, Program Studi Pendidikan Agama Kristen

²Universitas Kristen Papua, Fakultas Teologi, Program Studi Magister Pendidikan Agama Kristen

³Universitas Kristen Papua, Fakultas Teologi, Program Studi Teologi

⁴Universitas Kristen Papua, Fakultas Teologi, Program Studi Magister Teologi

⁵Universitas Kristen Papua, Fakultas Teologi

Corresponding author: skivo_watak@ukip.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 10 April 2023

Revised: 11 April – 14 Mei 2023

Accepted: 15 Mei 2023

Key words:

younger generation¹, equipping²,
character³

Kata Kunci:

generasi muda¹, memperlengkapi²,
karakter³

ABSTRACT

Educating children is a very noble job or task for educators in schools. Because this task is related to the moral qualities of the inhabitants of the country in which they live. As the Indonesian nation is experiencing a character crisis, corruption is rampant everywhere, begging mentality, horizontal conflict on the basis of SARA, likes to damage its own nation with demonstrations to bring down groups of people who do not agree with the opinions of their groups. This education starts from children during the growth period to build a person who has mental quality. So that every parent must have an archetype of child education. The implementation of this service aims to equip the younger generation with the knowledge of Christ so that it is hoped that the younger generation after knowing Christ has a good personality.

ABSTRAK

Mendidik anak adalah suatu pekerjaan atau tugas yang sangat mulia bagi para pendidik di sekolah. Karena tugas ini berhubungan dengan kualitas moral dari penduduk negara dimana mereka tinggal. Sebagaimana bangsa Indonesia yang sedang mengalami krisis karakter, korupsi merajalela dimana-mana, mentalitas meminta-minta, konflik horizontal atas dasar SARA, suka merusak bangsa sendiri dengan aksi-aksi demo untuk menjatuhkan kelompok masyarakat yang tidak sepaham dengan pendapat kelompoknya. Pendidikan ini dimulai dari anak-anak pada masa pertumbuhan untuk membangun suatu pribadi yang memiliki mental berkualitas. Sehingga setiap orang tua harus memiliki pola dasar pendidikan anak. Pelaksanaan pengabdian ini bertujuan untuk memperlengkapi generasi muda dengan pengenalan akan Kristus sehingga diharapkan generasi muda setelah mengenal Kristus memiliki kepribadian yang baik.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal yang penting bagi manusia dimanapun ia berada. Dalam pendidikan kita dikenalkan pada segala aspek tentang ilmu pengetahuan dan teknologi.¹ Namun pendidikan yang berisikan ilmu pengetahuan, sejarah, teknologi dan teori-teori pengetahuan lainnya tidaklah cukup. Akhir-akhir ini sangat banyak kasus kriminal termasuk salah satunya adalah masalah yang sudah berurat akar dalam negara kita yaitu korupsi dan sangat ironis karena tindakan tidak bermoral seperti itu dilakukan oleh kalangan berpendidikan.²

Persoalan degradasi moral dan karakter bangsa kini menjadi sorotan tajam masyarakat. Sorotan itu mengenai berbagai aspek kehidupan, tertuang dalam berbagai tulisan di media cetak, wawancara, dialog, dan gelar wicara di media elektronik. Selain di media massa, para pemuka masyarakat, para ahli, dan para pengamat pendidikan, dan pengamat sosial berbicara mengenai persoalan budaya dan karakter bangsa di berbagai forum seminar, baik pada tingkat lokal, nasional, maupun internasional.³ Persoalan yang muncul di masyarakat seperti korupsi, kekerasan, kejahatan seksual, kerusakan, perkelahian massa, kehidupan ekonomi yang konsumtif, kehidupan politik yang tidak produktif, dan sebagainya menjadi topik pembahasan hangat di media massa, seminar, dan di berbagai kesempatan. Berbagai alternatif penyelesaian diajukan seperti peraturan, undang-undang, peningkatan upaya pelaksanaan dan penerapan hukum yang lebih kuat.⁴

Untuk mengatasi, paling tidak mengurangi, masalah karakter bangsa yang dibicarakan itu adalah dengan memperlengkapi generasi mudan dengan pengenalan akan Kristus.⁵ Memperlengkapi generasi mudan dengan pengenalan akan Kristus dianggap sebagai hal yang paling mendasar menurut kepercayaan iman Kristen, dimana seseorang yang dengan sungguh mengenal Kristus pastilah akan menjadi orang yang mempunyai moral yang baik.⁶

Oleh karena itu pentingnya memperlengkapi generasi muda dengan pengenalan akan Kristus sehingga generasi muda mempunyai moral yang baik yang takut akan Tuhan. Agar nantinya tidak terjadi peristiwa-peristiwa tidak bermoral yang dilakukan generasi muda Indonesia.⁷

METODE PELAKSANAAN

A. Tempat dan Waktu Kegiatan

Tempat : SMA Negeri 3 Kota Sorong

Waktu : Jumat, 10 Maret 2023

¹ Kiki Debora and Chandra Han, "Pentingnya Peranan Guru Kristen Dalam Membentuk Karakter Siswa Dalam Pendidikan Kristen: Sebuah Kajian Etika Kristen," *Diligentia: Journal of Theology and Christian Education* 2, no. 1 (2020): 12.

² Siti Maemunawati and Muhammad Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode Dan Media Pembelajaran: Strategi KBM Di Masa Pandemi Covid-19, Laboratorium Penelitian Dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Mulawarman, Samarinda, Kalimantan Timur*, 2020, 10.

³ Handreas Hartono, "Membentuk Karakter Kristen Pada Anak Keluarga Kristen," *Kurios* 2, no. 1 (2018): 5, <https://doi.org/10.30995/kur.v2i1.22>.

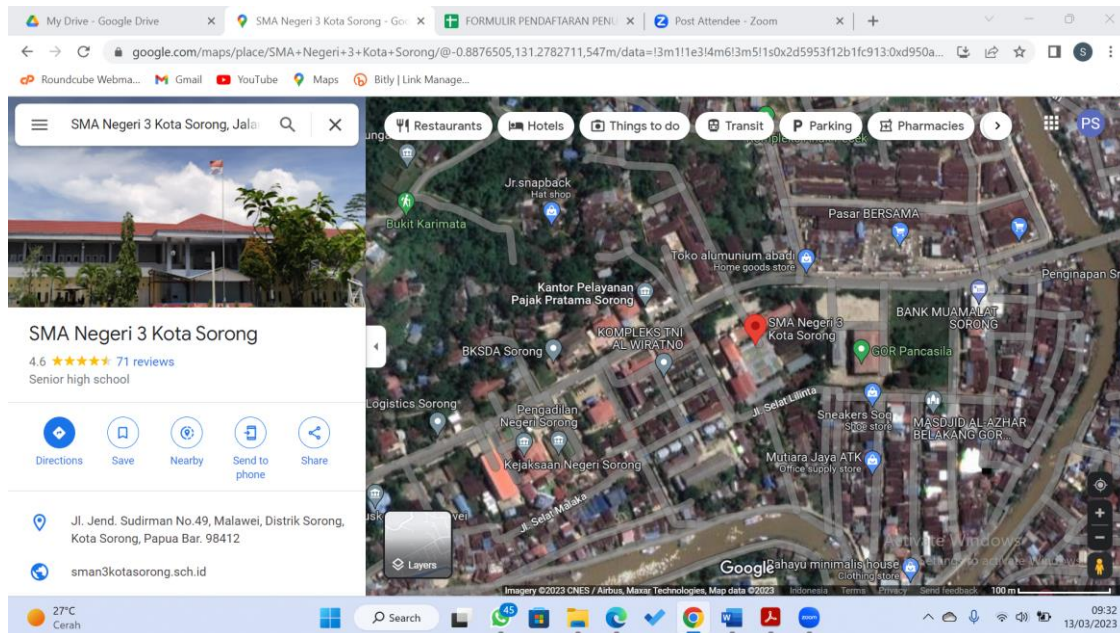
⁴ Heri Saputro and Yuventri Otnial Talan, "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Psikososial Pada Anak Prasekolah," *Journal Of Nursing Practice* 1, no. 1 (2017): 7, <https://doi.org/10.30994/jnp.v1i1.16>.

⁵ Tri Subekti, "Pemuridan Misioner Dalam Menyiapkan Perluasan Gereja Lokal," *EPIGRAPHE: Jurnal Teologi Dan Pelayanan Kristiani* 3, no. 2 (2019): 3, <https://doi.org/10.33991/epigraphe.v3i2.126>.

⁶ Kristian Badai, Kaleb Djeremod, and Frets Keriapy, "Penginjilan Sebagai Upaya Meneguhkan Keyakinan Keselamatan Anak," *HARVESTER: Jurnal Teologi Dan Kepemimpinan Kristen* 5, no. 2 (2020): 11, <https://doi.org/10.52104/harvester.v5i2.42>.

⁷ Arozatulo Telaumbanua, "Peran Gembala Sidang Sebagai Pendidik Dalam Pertumbuhan Rohani Jemaat," *FIDEI: Jurnal Teologi Sistematika Dan Praktika* 2, no. 2 (2019): 15, <https://doi.org/10.34081/fidei.v2i2.45>.

B. Lokasi (Map)



C. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan “Memperlengkapi Generasi Muda Dengan Pengenalan Akan Kristus” yang dilaksanakan di SMA Negeri 3 Kota Sorong, dengan mekanisme sebagai berikut :

1. Siswa-Siswi SMA Negeri 3 Kota Sorong diundang untuk menghadiri kegiatan pengabdian kepada masyarakat Fakultas Teologi Universitas Kristen Papua
2. Dosen, Tenaga Kependidikan dan Mahasiswa Fakultas Teologi hadir dalam kegiatan pengabdian di SMA Negeri 3 Kota Sorong
3. Mahasiswa dan Dosen memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan kegiatan
4. Dosen dan mahasiswa memberikan materi tentang pengenalan akan Kristus

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan oleh Dosen, Tenaga Kependidikan dan Mahasiswa dengan tema “Memperlengkapi generasi muda dengan pengenalan akan Kristus” yang dilaksanakan selama 1 hari di SMA Negeri 3 Kota Sorong yang diikuti oleh peserta sebanyak 160 siswa. Kegiatan ini berjalan dengan sangat baik dimana peserta dan guru pendamping sangat mengapresiasi, sehingga akan dilaksanakan tindak lanjut untuk adanya kerjasama dalam pembinaan generasi muda di SMA Negeri 3 Kota Sorong.

Dalam dunia pendidikan, anak adalah generasi penerus bangsa⁸. Anak adalah berkat yang Allah berikan di tengah-tengah sebuah rumah tangga dan masyarakat⁹. Oleh sebab itu bagi Allah, anak-anak ini harus dipelihara, dijaga dan dibesarkan dengan kasih sayang dan diberi segala kebutuhan baik jasmani maupun rohani, serta memiliki pendidikan yang baik untuk membuatnya bertumbuh menjadi dewasa, bukan saja pertumbuhan fisik (tubuh) tetapi

⁸ Purwadhi Purwadhi, “Pembelajaran Inovatif Dalam Pembentukan Karakter Siswa,” *Mimbar Pendidikan* 4, no. 1 (2019): 5, <https://doi.org/10.17509/mimbardik.v4i1.16968>.

⁹ Munirwan Umar, “Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak,” *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling* 1, no. 1 (2015): 9, <https://doi.org/10.22373/je.v1i1.315>.

juga dewasa dalam berpikir dan bertindak kearah kedewasaan Iman pada Yesus Kristus. Dalam hal ini pendidik harus mengarahkan anak dalam pengetahuan dan pengenalan akan Allah¹⁰.

“Dalam Perjanjian Lama ditegaskan bahwa tanggung jawab orang tua adalah mendidik anak-anaknya dengan tekun (Ul. 6:6-7), mendidik anak-anaknya untuk dapat mengenal perintah/Taurat Allah (Mzm. 78:5-6), mendidik di jalan yang benar (Ams.22:6), dan menjawab pertanyaan seorang anak dengan tepat (Kel.12:26, 27;13:8). Mendidik anak adalah suatu keharusan karena anak merupakan warisan Allah kepada orang tua (Mzm.127:3), bahkan bila perlu mereka diizinkan mendidik anak dengan memberikan hukuman jasmani(Ams. 22:15;19:18;23:13-14;29:15,19). Beberapa ayat Alkitab ini membuktikan bahwa bangsa Israel pada zaman Perjanjian Lama sangat mementingkan pendidikan anak sedangkan dalam tradisi Perjanjian Baru, pendidikan terhadap anak, merupakan tanggung-jawab orang tua. Dalam Kolose 3:21 dan Efesus 6:4, disebut bahwa orang tua harus mendidik anak dalam ajaran Firman Allah. Kewajiban orang tua dalam mendidik anak adalah memelihara mereka, mencukupi kebutuhan materi dan emosi mereka, serta menasehati mereka agar bertumbuh.”¹¹

“Selain itu anak harus didik supaya hidup dengan cara-cara yang sehat dan bersih, ia tetap akan memiliki kesehatan fisik yang optimal. Anak harus memperoleh pendidikan supaya dapat mencapai perkembangan intelektual yang maksimal. Anak harus menjalani proses pendidikan supaya kepribadiannya terbentuk dengan wajar, mencerminkan sifat-sifat kejujuran, kebenaran, rendah hati, ketabahan, tanggung-jawab dan sifat-sifat lainnya, supaya dapat menjadi anggota masyarakat”.¹²

Bagi gereja, anak adalah penerus dan pemimpin generasi gereja yang akan datang. Anak juga adalah pewaris Kerajaan Sorga, seperti yang dikatakan Tuhan Yesus dalam Markus 10:4. Hal ini mau ditegaskan bagi gereja bahwa Tuhan Yesus sendiri telah menerima anak-anak ini sebagai pewaris Kerajaan Sorga. Dengan begitu, seorang anak kecil telah menerima Yesus sebagai Juruselamat dan hidup dipimpin oleh Roh Allah, sanggup melakukan perkara-perkara besar bagi kemuliaan-Nya. Oleh karena itu anak-anak harus mendapat tempat yang terpenting dalam gereja.¹³

Dalam Amsal 22:6 misalnya dikatakan “Didiklah orang muda yang patut baginya, maka pada masa tuanyapun ia tidak akan menyimpang dari pada jalan itu”. “Orang muda” yang disebut dalam ayat tersebut bisa mencakup baik anak-anak maupun remaja/pemuda, dan ini merupakan nasehat dan janji yang amat penting.¹⁴

“Anak-anak adalah harapan bagi masa yang akan datang dan pemuda adalah secercah sinar bagi hari esok. Bila gereja melalaikan pelayanan pendidikan bagi anak-anak remaja/pemuda, gereja pasti akan kekurangan generasi penerus”.¹⁵

¹⁰ Maemunawati and Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode Dan Media Pembelajaran: Strategi KBM Di Masa Pandemi Covid-19*, 19.

¹¹ Talizaro Tafonao, “Peran Pengajaran Pendidikan Agama Kristen Dalam Keluarga Sangat Penting Untuk Diajarkan Kepada Anak-Anak, Baik Dalam Keluarga, Sekolah, Di Tempat Ibadah Dan Masyarakat, Agar Kelak Anak-Anak Dapat Menghadapi Setiap Problem Secara Kognitif, Afektif Dan Psik,” *Edudikara: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 3, no. 2 (2018): 51.

¹² Hendrik Legi, “Implikasi Metode Mengajar Bagi Guru Pendidikan Agama Kristen,” *DIDASKO: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen* 1, no. 1 (2021): 14, <https://doi.org/10.52879/didasko.v1i1.12>.

¹³ Helen Farida Latif, “Pengaruh Pengajaran Dan Persekutuan Terhadap Tingkat Pertumbuhan Rohani Anak Dan Remaja,” *EPIGRAPHE: Jurnal Teologi Dan Pelayanan Kristiani* 1, no. 2 (2018): 6, <https://doi.org/10.33991/epigraphe.v1i2.18>.

¹⁴ Yushak Soesilo, “Penggunaan Rotan Dalam Pendisiplinan Anak Menurut Kitab Amsal 23:13-14,” *DUNAMIS: Jurnal Penelitian Teologi Dan Pendidikan Kristiani* 1, no. 1 (2016): 5, <https://doi.org/10.30648/dun.v1i1.98>.

¹⁵ I Putu Ayub Darmawan, “Jadikanlah Murid: Tugas Pemuridan Gereja Menurut Matius 28:18-20,” *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat* 3, no. 2 (2019): 10, <https://doi.org/10.46445/ejti.v3i2.138>.

SIMPULAN

Memperlengkapi generasi muda dengan pengenalan akan Kristus di SMA Negeri 3 Kota Sorong telah berjalan baik dan tepat sasaran. Kegiatan ini juga sebagai bentuk upaya peningkatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkungan kampus UKiP. Kegiatan ini mendapat apresiasi dari pihak sekolah dimana akan ditindaklanjuti dengan adanya kerjasama secara berkelanjutan. Harapannya segala hal yang boleh dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat kali ini benar-benar boleh berdampak pada generasi muda, mengingat generasi muda adalah penerus dimasa yang akan datang diharapkan generasi muda memiliki karakter yang baik karena mengenal Kristus secara pribadi sebagai Tuhan dan Juruselamat.¹⁶

Kegiatan ini berjalan dengan sangat baik dimana peserta dan guru pendamping sangat mengapresiasi, sehingga akan dilaksanakan tindak lanjut untuk adanya kerjasama dalam pembinaan generasi muda di SMA Negeri 3 Kota Sorong.

DAFTAR PUSTAKA

- Badai, Kristian, Kaleb Djeremod, and Frets Keriapy. "Penginjilan Sebagai Upaya Meneguhkan Keyakinan Keselamatan Anak." *HARVESTER: Jurnal Teologi Dan Kepemimpinan Kristen* 5, no. 2 (2020): 120–34. <https://doi.org/10.52104/harvester.v5i2.42>.
- Darmawan, I Putu Ayub. "Jadikanlah Murid: Tugas Pemuridan Gereja Menurut Matius 28:18-20." *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat* 3, no. 2 (2019): 144. <https://doi.org/10.46445/ejti.v3i2.138>.
- Debora, Kiki, and Chandra Han. "Pentingnya Peranan Guru Kristen Dalam Membentuk Karakter Siswa Dalam Pendidikan Kristen: Sebuah Kajian Etika Kristen." *Diligentia: Journal of Theology and Christian Education* 2, no. 1 (2020): 1–14.
- Hartono, Handreas. "Membentuk Karakter Kristen Pada Anak Keluarga Kristen." *Kurios* 2, no. 1 (2018): 62. <https://doi.org/10.30995/kur.v2i1.22>.
- Latif, Helen Farida. "Pengaruh Pengajaran Dan Persekutuan Terhadap Tingkat Pertumbuhan Rohani Anak Dan Remaja." *EPIGRAPHE: Jurnal Teologi Dan Pelayanan Kristiani* 1, no. 2 (2018): 119. <https://doi.org/10.33991/epigraphe.v1i2.18>.
- Legi, Hendrik. "Implikasi Metode Mengajar Bagi Guru Pendidikan Agama Kristen." *DIDASKO: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen* 1, no. 1 (2021): 12–24. <https://doi.org/10.52879/didasko.v1i1.12>.
- Maemunawati, Siti, and Muhammad Alif. *Peran Guru, Orang Tua, Metode Dan Media Pembelajaran: Strategi KBM Di Masa Pandemi Covid-19. Laboratorium Penelitian Dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Muallawarman, Samarinda, Kalimantan Timur*, 2020.
- Purwadhi, Purwadhi. "Pembelajaran Inovatif Dalam Pembentukan Karakter Siswa." *Mimbar Pendidikan* 4, no. 1 (2019): 21–34. <https://doi.org/10.17509/mimbardik.v4i1.16968>.
- Saputro, Heri, and Yuventri Otnial Talan. "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Psikososial Pada Anak Prasekolah." *Journal Of Nursing Practice* 1, no. 1 (2017): 1–8. <https://doi.org/10.30994/jnp.v1i1.16>.
- Soesilo, Yushak. "Penggunaan Rotan Dalam Pendisiplinan Anak Menurut Kitab Amsal 23:13-14." *DUNAMIS: Jurnal Penelitian Teologi Dan Pendidikan Kristiani* 1, no. 1 (2016): 1. <https://doi.org/10.30648/dun.v1i1.98>.
- Subekti, Tri. "Pemuridan Misioner Dalam Menyiapkan Perluasan Gereja Lokal." *EPIGRAPHE: Jurnal Teologi Dan Pelayanan Kristiani* 3, no. 2 (2019): 157.

¹⁶ Badai, Djeremod, and Keriapy, "Penginjilan Sebagai Upaya Meneguhkan Keyakinan Keselamatan Anak," 11.

<https://doi.org/10.33991/epigraphe.v3i2.126>.

Tafonao, Talizaro. "Peran Pengajaran Pendidikan Agama Kristen Dalam Keluarga Sangat Penting Untuk Diajarkan Kepada Anak-Anak, Baik Dalam Keluarga, Sekolah, Di Tempat Ibadah Dan Masyarakat, Agar Kelak Anak-Anak Dapat Menghadapi Setiap Problem Secara Kognitif, Afektif Dan Psik." *Edudikara: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 3, no. 2 (2018): 125.

Telaumbanua, Arozatulo. "Peran Gembala Sidang Sebagai Pendidik Dalam Pertumbuhan Rohani Jemaat." *FIDEI: Jurnal Teologi Sistematika Dan Praktika* 2, no. 2 (2019): 362–87. <https://doi.org/10.34081/fidei.v2i2.45>.

Umar, Munirwan. "Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak." *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling* 1, no. 1 (2015): 20. <https://doi.org/10.22373/je.v1i1.315>.

LAMPIRAN

Gambar 1. Mahasiswa memberikan materi dalam kelompok



Gambar 2. Dosen memberikan materi pengenalan akan Kristus



Gambar 3. Foto bersama selesai kegiatan

